

Nama: Cital Azzahra.

Kelas: 2c

NPM: 2513053068

Absen: 19.

UTS Psikologi Pendidikan.

1- Urgensinya jika pendidik itu memahami psikologi pendidikan adalah, pendidik itu dapat atau mampu mengelola emosinya dan dapat memahami psikologi pendidikan untuk dapat menerapkannya pada peserta didik, ia akan dapat memahami cara penanganan psikologi yang baik dikelas, ia akan memahami bagaimana perkembangan peserta didik berbasis psikologi pendidikan, seperti yang dijelaskan oleh Jean Piaget yang membagi tahap perkembangan siswa itu menjadi ada 4: yang sesuai dengan perkembangan umurnya.

1. sensorimotorik 3. operasional konkret

2. praoperasional 4. formal.

- jika pendidik tidak memahami psikologi pendidikan pada perkembangan individu maka ia tidak akan dapat memahami bagaimana seharusnya peserta didik itu berkembang. ia tidak akan paham, bahwa setiap usia itu memiliki tahapan dan perkembangannya masing-masing, dampaknya anak akan belajar tidak sesuai dengan umurnya dan tidak sesuai dengan kemampuan yang harusnya ia capai, motivasi belajar rendah ada rasa malas, dan stres karena tidak sesuai dengan tahap perkembangannya.

2. Aktivitas dasar Manusia ada 4

- aktivitas kognitif

↳ aktivitas mental yang melibatkan berfikir siswa, seperti pemecahan masalah.

- aktivitas afektif

↳ aktivitas yang melibatkan perasaan, motivasi belajar, serta empati, emosi peserta didik

- aktivitas psikomotorik.

↳ aktivitas yang melibatkan motorik halus dan motorik kasar

- aktivitas sosial

↳ aktivitas yang melibatkan kegiatan sosial, rasa percaya diri, dan kebersamaan.

semua aktivitas ini perlu dalam perkembangan psikologi anak karena keempatnya saling melengkapi dan saling membutuhkan. aktivitas-aktivitas ini memiliki kegunaannya masing-masing yang sangat diperlukan oleh pendidik dan peserta didik dalam memahami perkembangan psikologi.

⇒ pendidik perlu memahami ini agar kita dapat menata dan memahami pola perkembangan serta pola psikologi anak, serta dapat menentukan gaya belajar siswa, menentukan karakteristik peserta didik dan penanganan yang tepat apabila terjadi masalah dalam penerapan.

3. Karakteristik peserta didik:

ada banyak karakteristiknya, karakteristik peserta didik sendiri menurut saya adalah suatu sikap, sifat, dan pola perilaku dari peserta didik itu sendiri, biasanya hal itu dipengaruhi oleh faktor internal & eksternal.

internal \Rightarrow watak/sifat
 motivasi diri
 minat

eksternal \Rightarrow pola asuh orangtua
 lingkungan sekolah/rumah
 pergaulan dll.

Bagaimana Cara membentuk ~~per~~ karakteristik yang baik pada peserta didik yang pola asuh dirumahnya kurang baik:

menurut saya yang pertama pendekatan secara personal, biasanya anak itu agak tertutup dengan keluarganya/masalah keluarganya, maka gunakan pendekatan secara personal ini untuk memahami karakteristiknya dulu, setelah itu buat ia nyaman baik secara fisik dan emosional, (dalam dirinya nyaman dengan lingkungan sekolah dan pergaulannya). Setelah mengetahui karakteristiknya kita akan memahami sifat, sikap, dan pola perilakunya. maka pada teori belajarnya kita perlu menggunakan teori humanisme/humanistik yang menekankan pada kenyamanan dikelas dan memanusiakan-manusia, maka ia akan merasa nyaman dan perlahan karakteristiknya berubah mengikuti lingkungan yang baik.

4. proses belajar siswa dalam pembelajaran ada 4

- \Rightarrow kognitif \rightarrow proses berfikir dan pemecahan masalah.
- \Rightarrow sosial \rightarrow proses pertambahan sosial siswa, bergaul, kebersamaan dll.
- \Rightarrow emosional \rightarrow proses pengelolaan emosi, dan mental
- \Rightarrow perkembangan \rightarrow perkembangan belajar (kognitif, afektif, psikomotorik, sosial)

↳ Bagaimana menciptakan proses yang baik dalam proses pembelajaran.

1. Kenali karakteristik peserta didik,
2. Tentukan teori belajar yang cocok.
3. Sewaktu dengan perkembangan psikologi & belajar siswa.

Tapi sebelum itu juga proses belajar itu dalam pembelajaran harus ada 4 proses didalamnya.

- ↳ kognitif \rightarrow proses dimana peserta didik diminta untuk berfikir dan memecahkan masalah dalam pembelajaran yg diberikan.
- ↳ Emosional \rightarrow proses pengelolaan emosional, hati dan mental guna tercapainya dalam proses belajar.
- ↳ perkembangan \rightarrow tidak luput juga perkembangan peserta didik yang harus diperhatikan agar sama dan cocok pada perkembangan belajarnya.
- ↳ sosial \rightarrow sosial juga perlu karena berhubungan dengan jiwa sosial, bergaul & kebersamaan.

Ke 3 tahap & 4 proses yang menurut saya adalah suatu proses yang harus dipahami ~~peserta~~ pendidik agar proses belajar & mengajar menjadi lebih baik dan terkendali.

5. Bagaimana Cara menciptakan situasi belajar yang baik.

1. Kenali karakter peserta didik
2. Kelola emosi diri dan bentuk kelas menjadi nyaman.
3. Siapkan kelas agar lebih terkendali dan kondusif.
4. Siapkan ice breaking jika siswa belum siap untuk melakukan pembelajaran.
5. jika dirasa sudah siap, gunakan teori/metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kelas.

menurut aku ini akan efektif jika pendidiknya mampu menganalisis kondisi kelas serta dapat mengelola emosinya dengan baik.

ini hanya pendapat, keberhasilan dalam kelas itu tergantung tentang bagaimana pendidik mampu memimpin kelas tsb dengan baik

\Rightarrow tips n trik mengelola emosi peserta didik

- tarik napas kemudian buang
- Meminta maaf apabila terjadi kesalahpahaman.
- Meminta bantuan guru apabila terlihat cukup serius
- tenang dan jangan mudah marah / jangan sampai memukul

pendidik

- tarik napas kemudian buang.
- Tenangkan diri dan kontrol emosi
- duduk agar lebih tenang
- Ice breaking agar kelas kembali kondusif
- meminta maaf dan lanjutkan pembelajaran.

jika ada peserta didik yang batin low mood pendidiknya.

yang pertama pasti sabar, tarik napas kemudian buang, jika dia kondusif berdiri maka duduklah agar lebih tenang, jika kelas kurang terkendali maka bisa ice breaking agar kelas kembali kondusif, kemudian meminta maaf dan lanjutkan ~~pro~~ pembelajaran.

note: ingat peserta didik adalah anak orang, bukan anak sendiri.